

buletin

PELANGI

media informasi yayasan bakti pemuda nusantara



**ARIS
SIJAWARA
BANTEN**



**45 Anak asuh Lulus
Tahun 2016**



**Berguru pada
Adiyati Noerdin**

redaksi pelangi



Ipan M Supanji
CEO YBPN

VISI MISI YBPN 2016 2020



SANTRIPRENEUR ANDESS CHOCOLATE



PENCIL CHARITY



Awal tahun selalu jadi momen tepat untuk kita membuat perencanaan baru. Begitu pula dengan Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) yang juga telah menyiapkan program-program terbaiknya untuk tahun 2016. Kami tim buletin Pelangi sebagai salah satu penyambung YBPN dengan para donatur dan masyarakat, kali ini menyajikan sejumlah perkembangan YBPN dalam tulisan-tulisan yang kami kemas di tiap rubrik. Membuka edisi pertama di awal tahun 2016 ini, Rubrik Salam Pelangi menyajikan laporan jumlah anak asuh yang sedang dipersiapkan menghadapi ujian nasional. Pelaksana harian YBPN akan menjelaskan Visi-Misi YBPN di rubrik Pelangi Hati. Seperti edisi-edisi sebelumnya, kami hadirkan laporan prestasi anak asuh lewat rubrik Pelangi Hara

pan.

Di rubrik yang sama kami juga menyajikan cerita di kelas cerdas. Berikutnya mata anda akan dimanjakan rubrik Bingkai Pelangi yang selalu setia menyajikan aneka foto dokumentasi.

Ada yang berbeda di rubrik Jendela Pelangi, edisi ini kami hadirkan advertorial Pencil Charity, menyusul laporan prestasi Andess Chocolate di Santripreneur Award. Sebelum kolom iklan di rubrik Warna-warni, anda akan membaca pengalaman YBPN berguru kepada staf ahli kepemudaan dalam rubrik Sahabat Pelangi. Semoga edisi kali ini dapat menambah informasi-informasi terbaru YBPN kepada seluruh donatur. Selamat Tahun Baru dan selamat membaca

CONTACTS

KANTOR / OFFICE
Jl. Pahlawan No. 8 Rempoa Ciputat Timur
Tangerang Selatan

KONTAK KAMI
Telp : 0813 190 190 65
Website : www.baktipemudanusantara.org
E-mail : buletinpelangi@yahoo.com

REDAKSI PELANGI

PEMIMPIN UMUM
Januar A. Faried

PEMIMPIN REDAKSI
Ipan Supanji

SEKRETARIS REDAKSI
Hany Rahmaningsih

REPORTER
Nadya Utami

FOTOGRAFER
Tirza Fajri Muharam

DESIGN & LAYOUT
Raja Desain Grafis

45

Anak Asuh Lulus Tahun 2016

PELANGI-Jakarta

Memasuki tahun ke 15 berdirinya Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN), 45 anak asuh akan mengikuti Ujian Nasional. Tingkat SD ada 22 anak asuh, tingkat SMP ada 12 anak asuh dan tingkat SMA/ sederajat ada 11 anak asuh. YBPN berkomitmen untuk terus memperbaiki diri menjadi lebih baik. Sejalan dengan visi yang dibawa, tahun ini merupakan momentum untuk melanjutkan rancangan pendidikan bagi seluruh anak asuh.

Melalui kelas cerdas, anak asuh di tingkat SD-SMP akan dipersiapkan mentalnya agar mampu mengikuti Ujian Nasional. Selain itu, YBPN juga mengadakan pertemuan dengan para orang tua anak asuh untuk memberikan pengetahuan pentingnya melanjutkan pendidikan. Ini bertujuan agar para orang tua terus memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk tetap bersekolah.

Berbanding lurus dengan anak asuh tingkat SMA dan sederajat, selain mempersiapkan mental mereka, kelas cerdas yang diberikan juga bertujuan untuk mengasah kreativitas dan soft skill. Tahap selanjutnya untuk mereka adalah program Insan Berdaya. Program ini bertujuan menggali potensi pemuda dan potensi daerahnya. Lebih dari itu YBPN ingin menghasilkan pemuda yang mandiri, menginspirasi serta pembuat perubahan (*changes maker*) bagi masyarakat sekitarnya.

Diharapkan setelah lulus dari SMA, bagi anak yang tidak melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi, mereka tetap bisa berkarya, berdaya dan berbakti kepada negeri, sejalan dengan visi YBPN.

"Kurikulum yang kami buat paralel untuk sub program Insan Cerdas kemudian dilanjutkan ke sub program Insan Berdaya, karena untuk mewujudkan Generasi Muda yang berdaya, berkarya dan berbakti harus dimulai sejak dini, dalam hal ini usia Sekolah Dasar (SD), sesuai dengan rangkaian program Cerdas Indonesiaku", ujar Tirza Fajari sebagai direktur program. (IS)



VISI MISI YBPN 2016 2020



VISI MISI YBPN 2016 2020
OLEH : IPAN M. SUPANJI
KETUA PENGURUS HARIAN YBPN

Assalamualaikum warahmatulahi wabaro katuh.

Salam sejahtera bagi kita semua,
Para Donatur yang saya hormati,

Bisa jadi, para pendiri Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) tidak pernah terbayangkan bahwa lembaga yang awal kelahirannya diinisiasi dari sebuah obrolan dan diskusi sederhana, tidak memiliki kegiatan maupun konsep yang jelas, dan dikelola oleh orang-orang yang belum kompeten, tetap berdiri dan konsisten melaksanakan kegiatannya hingga kini. Di perjalanan 15 tahun ini, YBPN telah membantu lebih dari 350 anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Lantas apa yang menyebabkan lembaga ini tetap berjalan? Jika saya boleh berasumsi, maka visi yang kuat untuk mewujudkan wajib belajar 12 tahun sejak tahun 2001 yang membawa YBPN terus ada. Seperti kita ketahui pada masa itu, pemerintah baru mewajibkan pendidikan 9 tahun.

Walaupun demikian, perjalanan waktu sampai 15 tahun bukan berarti YBPN telah berevolusi menjadi lembaga besar yang mapan dan sempurna, yang pantas disejajarkan dengan lembaga sosial besar lainnya. Masih terlalu jauh untuk kearah sana.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mesti diperbaiki dan ditingkatkan.

Baik keterbatasan kapasitas pengelola maupun manajemen keuangan dan programnya. Oleh karena itu, Saya selaku generasi penerus di YBPN menginginkan bahwa lembaga ini kedepannya memiliki visi yang kuat, sistem manajemen yang memiliki standar internasional, dengan terus memberikan kontribusi nyata terhadap dunia pendidikan Indonesia, dan yang lebih utama berperan dalam membentuk para pemuda generasi penerus yang berkarakter dan mandiri.

Selain aspek penguatan kelembagaan, yang tidak kalah pentingnya yaitu aspek transparansi dan akuntabilitas. Sebuah organisasi dikatakan bertanggungjawab bukan sekedar amanah dengan memegang kepercayaan yang bersifat personal dari donaturnya, tetapi mampu melaporkan keuangan secara periodik kepada masyarakat luas. Maka dalam rangka menambah kepercayaan para donatur, YBPN sudah mempersiapkan tata kelola keuangan yang bertanggungjawab. Meskipun 2016 ini masih menggunakan auditor internal, kami menargetkan pada tahun 2017 sudah menggunakan auditor eksternal.

UNTUK MENJADIKAN YBPN LEMBAGA YANG STABIL
MAKA DISUSUNLAH SEBUAH VISI YBPN 2016 2020

“TERDEPAN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI MUDA YANG BERDAYA, BERKARYA & BERBAKTI BAGI BANGSANYA”

01

MENDORONG MASYRAKAT UNTUK BERPERAN
AKTIF DALAM MENSUKSESKAN PENDIDIKAN
YANG BERKESINAMBUNGAN



..... MENJADI LEMBAGA PENGELOLA SUMBER
DAYA MASYARAKAT YANG TERPERCAYA

02

MEMBANGUN KEMANDIRIAN PEMUDA MELALUI
PEMBERDAYAAN POTENSI LOKAL



..... MEMBENTUK KOMUNITAS PEMUDA
SEBAGAI AGEN PERUBAHAN

03

MENANAMKAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
SECARA KONKRIT DALAM KEHIDUPAN



..... MENJADI LEMBAGA RUJUKAN DALAM
PEMBENTUKAN PEMUDA YANG BERWAWASAN
GLOBALS & BERKARAKTER LOKAL

Demikian segala perencanaan ini dipaparkan, dengan harapan dapat memberikan kejelasan bagi semua *stake holder* tentang arah lembaga ini di masa yang akan datang. Saya mewakili YBPN mengucapkan terimakasih atas kepercayaannya sampai saat ini, dan sekaligus mengajak untuk terus aktif dalam mewujudkan generasi Indonesia yang berdaya, berkarya dan berbakti.

Wassalamu'alaikum warahmatulahi wabarokatuh



POHON IMPIAN
ANAK CERDAS

Kelas Cerdas **BERANI** Bermimpi

**PELANGI -
Jakarta**

Ekspresi bahagia tampak di wajah - wajah anak asuh kelas enam SDN Kaduhauk 1 Pandeglang, Banten (13/1). Suara riuh mereka memenuhi ruangan kelas. Hari itu mereka akan diajak berani bermimpi oleh fasilitator beasiwa CERDAS, Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN).



Agar kepercayaan diri mereka tumbuh, kelas cerdas dimulai dengan cerita inspirasi orang sukses yang memulai berjuang dari keterbatasan. Mereka duduk manis, mendengar dengan seksama. Tak membuang waktu, anak asuh lalu diminta menggambar cita-cita mereka di atas kertas. Untuk menstimulus, fasilitator lebih dulu memberi contoh profesi dokter dan akuntan. Raut muka bingung tampak di wajah polos mereka saat mendengar akuntan, profesi itu terdengar baru buat mereka. Fasilitator lalu menjelaskannya dengan bahasa sederhana. Butuh waktu cukup lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sampai-sampai mereka harus diberi waktu tambahan.

Untuk melatih keberanian mereka, setiap anak ditantang maju ke depan menceritakan apa yang digambarnya. Awalnya mereka masih terlihat malu dan kurang percaya diri untuk menceritakan impiannya. Terutama anak perempuan, mereka hanya mau jika berdua.

Eri, nama anak yang pertama kali maju. Anak laki-laki ini berdiri di depan kelas sambil menunjukkan kertasnya. Ada gambar raket disana. Eri ingin menjadi pemain bulu tangkis. Selesai menceritakan, Eri diminta menempelkan impiannya di gambar pohon yang sudah disiapkan di papan tulis. Perlahan semuanya maju berbagi ceritanya di depan kelas.

"Kami memilih pohon untuk menggambarkan proses mencapai sebuah impian. Pohon perlu dirawat agar berbuah. Menjaganya pun butuh kesabaran dan kesungguhan, agar menjadi pohon yang besar, kuat dan berbuah. Begitu juga dengan impian, harus dijaga dan dipelihara sehingga butuh sabar dalam proses.

Tidak sedikit tantangan dan hambatan tetapi jika sungguh-sungguh maka impian akan terwujud", jelas Tirza Fajari, Menejer Program YBPN.

Dengan menuliskan pohon impian, anak asuh diajarkan optimisme dengan segala keterbatasan. mereka harus tetap punya harapan jangan mudah menyerah kepada keadaan. "Semoga langkah kecil ini menjadi titik awal tercapainya impian mereka", sambung Tirza.

Tahun 2016 merupakan momentum YBPN untuk mematangkan pendidikan paralel bagi seluruh anak asuh. Seperti tahun-tahun sebelumnya proses menanamkannya dimulai sejak anak asuh duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Dengan mentoring, mereka ditanamkan karakter positif sejak dini sehingga bisa menjadi bekal di masa depan. Harapannya mereka tumbuh menjadi pemuda yang mandiri, inspiratif, serta pembaharu bagi masyarakat di sekitarnya. (HR/MNO)



BINGKAI pelangi



BERDAYA

“Kemampuan
melakukan sesuatu
atau kemampuan
bertindak”



3B





"Tunduk dan hormat; perbuatan yang menyatakan setia"

BERBAKTI



2016

'Sebuah hasil perbuatan, menciptakan, ciptaan'

BERKARYA

JAWARA

PENCAK SILAT DARI BANTEN

ARIS

begitulah panggilan remaja bernama lengkap Aris Munandi. Siswa kelahiran 16 Mei 2002 ini adalah anak asuh YBPN yang berasal dari Banten. Saat ini, Aris sedang menempuh pendidikan di kelas VIII MTsN Banjarsari, Banten.

Semenjak menginjakkan kakinya di sekolah tingkat menengah pertama, meskipun hanya coba-coba, Aris memutuskan ikut ekstrakurikuler pencak silat. Pencak silat baginya memang hal yang baru, tapi ketertarikannya dengan olahraga sudah ada sejak kecil. Karenanya tak terlalu sulit baginya menguasai olahraga ini. Aris mengaku ekstrakurikuler satu ini selain menjadi hobi, juga membantunya menjaga kesehatan.



Pada Mei 2015, Aris dipercaya menjadi salah satu perwakilan sekolah. Walau ini lomba pertamanya, Aris berhasil meraih :

**JUARA PERTAMA TAPAK SUCI
SEKABUPATEN LEBAK, BANTEN.**

Tentu ini prestasi membanggakan baginya. Untuk menjadi juara, Aris harus berlatih pencak silat tiga kali dalam seminggu. Latihan jurus-jurus dan latihan tanding juga dilakoninya.

Mendapatkan penghargaan tidak membuat Aris lupa untuk berterima kasih kepada orang-orang yang mendukungnya. Terlebih orang tua, pelatih pencak silat-bapak Komarudin, juga kakak pembina dan para donatur YBPN yang telah mendukung sekolah dan prestasinya selama ini.

Kedepannya, Aris bercita-cita menjadi atlet pencak silat nasional. Aris sadar bahwa untuk meraih impian dibutuhkan perjuangan tahap demi tahap. Kejuaraan terdekat yang ingin ditaklukkannya adalah juara tingkat Propinsi. Terus semangat Aris! Kami semua mendoakan yang terbaik untukmu, semoga Aris berhasil meraih apa yang dicita-citakan! (NU/MNO)



BIODATA

NAMA	: ARIS MUNANDI
TANGGAL LAHIR	: 16 MEI 2002
ANAK KE	: 2 DARI 3 BERSAUDARA
SEKOLAH/KELAS	: MTSN BANJARSARI/KELAS 8
HOBI	: OLAH RAGA

Prestasi

1. Peserta lomba pramuka tingkat propinsi di Cilegon utk Madrasah
2. Juara 1 Tapak Suci Se Kabupaten Lebak, Banten (Kejuaraan Mei 2015)

PENCIL CHARITY

Perubahan pola tingkah laku pada anak, terutama usia remaja kerap membuat orang tua bingung. Pasalnya anak di usia ini tidak mampu meregulasi emosinya, sehingga mudah marah, stres dan depresi. Akibatnya anak bisa mengalami kesulitan belajar, bahkan bisa berimbas pada penyalahgunaan obat dan perilaku menyimpang lainnya. Lalu apa yang bisa dilakukan orang tua? Kenali kondisi ini pada anak agar mudah berkomunikasi dengannya.

Namun tak bisa dipungkiri faktor pendorong emosional anak seperti ini bukan saja faktor biologis dan genetis melainkan lingkungan sosial. Anak akan menyerap perilaku orang lain dari apa yang dilihatnya setiap hari. Karenanya butuh kerjasama yang baik antara pendidik dengan orang tua.

Pencil Course adalah lembaga bimbingan belajar dengan konsep privat, yakni guru datang ke rumah. Lembaga pendidikan, bimbingan Yayasan Bakti Pemuda Nusantara ini, menerapkan metode pendidikan karakter. Anak didik tidak hanya dibantu dalam pelajaran akademik saja, melainkan didampingi di masa pertumbuhan emosionalnya. Anak ditanamkan

nilai-nilai kearifan lokal. Sepanjang proses itu tutor pun menjadi mediator anak dengan orang tua. Sehingga anak mendapatkan pendidikan yang selaras dari orang tua dan tutor pendampingnya.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan, Desember 2015 lalu pencil course meluncurkan program amal bernama "Pencil Charity". Pencil Course membuka kesempatan bimbingan belajar kepada anak tingkat SD-SMP semua kalangan, dengan konsep pembayaran suka suka. Konsep pembayaran ini ingin mengajarkan kepada anak untuk selalu menghargai orang lain sebesar apapun kesanggupannya.

Pencil charity resmi dimulai di Ciganjur, Jakarta Selatan, dengan jumlah murid tujuh orang. Berikutnya Pencil Charity akan dibuka di daerah Rempoa, Tangerang Selatan, dengan target 70 orang siswa di akhir Maret 2016 mendatang.

Alamat: Jl. Benda No.60 RT/RW 07/01, Ciganjur-Jagakarsa. Jl. Pahlawan No.8 Lt.3, Rempoa-Ciputat Timur.

Hubungi: 0838 72443697/081290829859 (Agus)



Suasana belajar Pencil Charity



Antusias dan keceriaan peserta didik

ANDESS CHOCOLATE

30 BESAR DI SANT- RIPRENEUR AWARDS 2015



PELANGI - Jakarta

Andess chocolate mendapat penghargaan 30 besar Bank Syariah Mandiri Santriprenuer Award (BSA) 2015 yang diadakan Bank Syariah Mandiri bersama Rumah entrepreneur Indonesia di hotel Borobudur, Jakarta (30/12/2015). Menjadi kebanggaan tersendiri bagi usaha binaan program Insan Berdaya, Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) ini. Khususnya Nurul Wati (25), Menejer keuangan Andess chocolate, yang mewakili Andess Chocolate di ajang yang untuk pertama kalinya ada di Indonesia.

Sedikitnya tersaring 712 orang pengusaha berlatar belakang santri dari 1.226 pendaftar. Kategori usaha yang dilombakan adalah industri jasa dan perdagangan, kuliner serta industri kreatif. Dari proses seleksi selama satu bulan, Andess chocolate berhasil masuk urutan ke-tujuh di kategori perdagangan dan jasa. Untuk ada di posisi itu Andess chocolate harus melalui beberapa tahap penilaian untuk Aspek kewirausahaan dengan bobot 40%, aspek bisnis 20%, aspek sosial 20%, dan aspek akhlak 20%.

Dari segi kewirausahaan juri menilai konsistensi dan persistensi dalam menjalankan usaha. Berikut dari aspek bisnis, juri mengukur dari omset dan profit yang diperoleh. Sedangkan jumlah karyawan yang diserap menjadi tolak ukur penilaian aspek sosial. Dan yang paling penting adalah aspek akhlak, juri menilai dari aktivitas ibadah pengusaha dan karyawan, seperti salat dan sedekah.

Ajang ini tidak hanya diikuti peserta asal Indonesia, melainkan Australia, Jepang, Libya dan Korea. Tentu ini menjadi pengalaman baru bagi Nurul Wati. Baginya banyak manfaat dan pembelajaran setelah mengikuti perlombaan BSA. "Wawasan dan jaringan kami menjadi lebih luas dan saya semakin bersemangat karena membuktikan santri juga bisa menjadi seorang pengusaha", jelas Nurul, saat diwawancara tim Pelangi.

"Alhamdulillah saya senang bisa mengikuti perlombaan BSA ini apalagi bisa mewakili 30 besar se-nasional. Dan semoga tahun depan Andess Chocolate bisa mewakili 3 besar. Alhamdulillah-rabbilalamin", tambah Nurul. (R/MNO)

Berguru Pada Adiyati Noerdin

"Dare to big dream!"

Itulah kata-kata motivasi yang selalu dilontarkan oleh ibu Adiyati Noerdin, kepala staf ahli Pengarusutamaan bidang Pemuda dan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga, kepada setiap pemuda yang ditemuinya. Kata-kata itu pulalah yang dilontarkan kepada tim PELANGI saat ditemui di kantornya (21/1).

Sosok yang hangat, ramah dan penuh semangat, itu yang kami rasakan saat berbincang lepas. Kapasitasnya sebagai staf ahli kepemudaan membawa kami dalam pandangan yang sama tentang generasi muda. Kami tak menyianyiakan kesempatan belajar dari wanita separuh baya ini, bagaimana cara membangun pemuda agar berperan aktif membangun negeri.

Dengan menggebu-gebu Adiyati Noerdin menjelaskan pemuda Indonesia sebenarnya memiliki potensi dan energi yang besar. Semangat dan kemampuan untuk mengembangkan potensi ini pun besar. Namun, kepercayaan dan kesempatan dari lingkunganlah yang kurang. Baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Lebih lanjut Adiyati menjelaskan, kepercayaan ini bisa berubah jika semua pemuda mampu menunjukkan tanggung jawabnya.



"Suatu saat pemudalah yang akan menggantikan kami. Saya berharap setiap pemuda mau meningkatkan kapasitas dirinya, berkontribusi dan berkomitmen dalam pembangunan, menjadi subjek pembangunan, bukan objek pembangunan", ungkap Adiyati.

YBPN lewat program Insan Berdayanya saat ini terus berupaya mengoptimalkan kapasitas agar mampu mencetak lebih banyak lagi pemuda yang berkontribusi dalam pembangunan. Saat ini YBPN sedang mendampingi 35 pemuda yang didukung untuk mencapai kemandirian diri. (NU/MNO)

“Terima kasih yang sebesar-besarnya
kepada seluruh donatur,
relawan dan seluruh pihak yang telah
mendukung dan berpartisipasi
dalam mensukseskan program YBPN”

“Investi terbaik yang bisa dilakukan adalah berinvestasi
kepada pemuda. Karena merekalah yang akan membangun
masa depan, jika kualitas mereka buruk, maka masa depan
dipastikan buruk

Andess Chocolate

Chocolate Andess

Collection:



BELI 10 DAPET 1 & Delivery Order

KONTAK
Telp/sms 0851 0275 539
WA 0856 877 4492

www.andesschocolate.com
www.andesschocolateid.id

Jl. Pahlawan No. 5 Pekanbaru - Cipinang Timur - Tangerang Selatan

Mie Ayam "KETAWA"
Mie Sehat Ala Indonesia



Mie Sehat Sawi



Tanpa Bahan Pengawet,
Tanpa Bahan Pengenyal,
Tanpa Bahan Kimia (MSG)
& Tanpa Pewarna Buatan

Rp. 15.000

100% Halal

PESAN HUB.
0856 9185 5255
0877 4824 6399

Kami Siap Melayani

- Acara Pernikahan (Stand)
- Acara Arisan
- Catering
- dll

PENCIL CHARITY

Pencil Charity merupakan kegiatan sosial yang di gaungi oleh lembaga pendidikan Pencil Course. Dilatarbelakangi kepedulian terhadap pentingnya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat tanpa melihat status sosial.



Tempat Pembelajaran & Info Kami:

Ciganjur: Jl. Benda No. 60 RT07/RW01, Ciganjur-Jagakarsa, Jaksel
Rempoa: Jl. Pahlawan No.8, Rempoa-Ciputat Timur, Tangsel
Tlp: 0838 7244 3697/0812 9082 9859 (Agus)

Lembaga Pendidikan & Pengembangan Karakter PENCIL COURSE

Mata Pelajaran:

Matematika

IPA

IPS

Bahasa Inggris

Mengaji

Persiapan UN, UMPTN

dll

Guru Datang Kerumah

Metode *Positive Attitude Development & Outclass Pencil Conseling*

SD
Rp 90.0000

SMP
Rp 110.0000

SMA
Rp 130.0000

*Biaya/pertemuan

Hubungi:

0812 9082 9859/0838 7244 3697 (Agus)

